

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Posisi Penelitian (<i>State of the Art</i>)	6
1.7 Kerangka Berpikir	8
1.8 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Perkembangan Jaringan Komunikasi <i>Wireless</i>	11
2.1.1. Teknologi Generasi Awal / <i>Zero Generation</i> (0G)	11
2.1.2 Teknologi Generasi Pertama (1G)	12
2.1.3. Teknologi Generasi Kedua (2G)	13
2.1.4. Teknologi Generasi Dua Setengah (2.5G)	14
2.1.5. Teknologi Generasi Ketiga (3G)	15
2.1.6. Teknologi Generasi Tiga Setengah (3.5G)	16

2.2. <i>Long Term Evolution</i>	17
2.2.1.Arsitektur LTE dalam Sistem Komunikasi Seluler.....	19
2.2.2.Orthogonal Frequency Division Multiple Access (OFDMA).....	19
2.2.3.Multiple Input Multiple Output (MIMO).....	20
2.2.4. Teknologi <i>Evolved Packet Core</i> (EPC).....	21
2.3. <i>Link Budget</i>	23
2.4.Perencanaan LTE Pada Penetrasi <i>Indoor</i>	25
2.5. Model Propagasi COST231	26
2.5. Persamaan <i>Maximum allowable Path Loss (MAPL)</i>	27
2.7. <i>Loss</i>	27
2.7.1. <i>Cable Loss</i>	27
2.7.2. <i>Wall Loss / penetration loss</i>	28
2.8. Perhitungan <i>Subcarrier</i>	28
2.9. <i>Effective Isotropic Radiated Power(EIRP)</i>	29
2.10. Perhitungan Sensitivitas penerima.	30
2.11. Perhitungan <i>minimum signal reception strength</i>	30
2.11. Perhitungan RSL (<i>Receive Signal Level</i>).....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1.Studi Literatur	33
3.2. Perumusan Masalah	33
3.3. Analisis Kebutuhan	33
3.4. Penentuan Area Penelitian	34
3.5. Pengumpulan Data Lapangan	34
3.6. Perhitungan <i>Pathloss</i>	34
3.7. Perhitungan EIRP	34
3.8. Perhitungan RSL	35
3.9. Analisis Hasil Perhitungan	35
3.10. Output Hasil Analisis Perhitungan.....	35
BAB IV PERHITUNGAN DAN SKENARIO SIMULASI	36

4.1. Perhitungan dan asumsi dasar pada antena Tx	36
4.1.2 Perhitungan <i>subcarrier to distribute power</i>	37
4.1.3. Perhitungan <i>Subcarrier Power</i>	39
4.1.4. Perhitungan EIRP	39
4.2 Perhitungan dan asusmsi dasa pada antena Rx	40
4.2.1. Perhitungan sensitivitas penerima.....	41
4.2.2. Perhitungan <i>minimum signal reception strength</i>	41
4.2.3. Perhitungan <i>maximum allowable pathloss</i>	42
4.3. Perhitungan RSL	43
4.4. Skenario Simulasi	44
4.4.1 Ploting cell dan Simulasi <i>coverage</i>	45
4.4.2. Set konfigurasi LTE	45
4.4.3. <i>Ploting cell</i>	46
4.4.4. Pembuatan <i>Transmitter</i>	47
4.4.5. Set simulasi ke <i>coverage by signal level</i>	47
BAB V ANALISIS HASIL PERHITUNGAN DAN SIMULASI.....	48
5.1. Analisis Hasil perhitungan	48
5.1.2. Perbandingan <i>subcarrier to distribute power</i>	49
5.1.3. Perbandingan nilai sinyal minimum	50
5.1.5. Perbandingan nilai <i>pathloss</i>	50
5.2. Pengujian Skenario.....	51
5.2.2. Simulasi <i>Plotting cell</i>	51
5.2.3. Simulasi <i>coverage by signal level</i>	52
5.2.4. Analisis hasil simulasi.....	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	57
6.1. Kesimpulan	57
6.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 *REFARMING TELKOMSEL DI KOTA BANDUNGL.1.1 - L.1.23*

LAMPIRAN 2 DATA STATISTIK SOFTWARE ATOLLL.2.1 - L.2.4



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 LTE <i>Coverage area</i> Bandung	3
Gambar 1. 2 Daerah Ujung Berung yang belum tercover LTE	4
Gambar 1. 3 Kerangka berfikir penelitian.....	8
Gambar 2. 1 Perkembangan Teknologi <i>Wireless</i>	11
Gambar 2. 2 Evolusi LTE	17
Gambar 2. 3 <i>Orthogonal Frequency Division Multiple Access</i>	20
Gambar 2. 4 Arsitektur Jaringan LTE.....	22
Gambar 2. 5 Ilustrasi <i>link budget</i>	24
Gambar 2. 6 Ilustrasi <i>Link Budget</i> pada arah <i>downlink</i>	25
Gambar 2. 7 <i>Indoor Penetration</i>	26
Gambar 3. 1 <i>Flowchart</i> metode penelitian Analisis <i>link buget</i> pada penetrasi <i>indoor</i> teknologi LTE di Daerah Ujung Berung	32
Gambar 4. 1 Perhitungan <i>link budget</i> pada antena Tx	36
Gambar 4. 2 perhitungan <i>link budget</i> pada antena Rx	40
Gambar 4. 3 Skenario simulasi <i>cell</i> menggunakan atoll v3.3.0	45
Gambar 5. 1 Hasil <i>plotting cell</i> di daerah ujung berung	52
Gambar 5. 2 hasil simulasi <i>coverage by signal</i>	53
Gambar 5. 3 perbandingan <i>received signal</i>	56

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Referensi Utama Penelitian tentang Perhitungan <i>link budget</i> pada Teknologi LTE	6
Tabel 2. 1 Wall Loss	28
Tabel 2. 2 <i>Resource block</i> untuk beberapa <i>Bandwidth</i>	28
Tabel 2. 3 <i>chanel bandwidth</i> terhadap <i>bandwidth</i>	29
Tabel 2. 4 Standarisasi nilai RSL versi KPI 3GPP	31
Tabel 4. 1 <i>Variable</i> dan alokasi daya LTE PT.TELKOMSEL	37
Tabel 4. 2 Perbandingan <i>subcarrier</i> dan nilai <i>resource block</i>	38
Tabel 4. 3 Pengaturan <i>resource block</i> terhadap <i>bandwidth</i>	38
Tabel 4. 4 Asumsi nilai gain dan loss	39
Tabel 4. 5 Nilai asumsi SINR dan Noise Figure	41
Tabel 4. 6 Parameter perhitungan <i>pathloss</i>	42
Tabel 4. 7 . Hasil dari perhitungan <i>pathloss</i> dengan jarak	43
Tabel 4. 8 . Level RSL berdasarkan variasi jarak	43
Tabel 4. 9 Koordinat Ploting <i>Cell</i> (sumber PT.TELKOMSEL)	46
Tabel 5. 1 Perbandingan nilai <i>link budget</i>	49
Tabel 5. 2 Perbandingan <i>resource block</i> terhadap <i>bandwidth</i>	49
Tabel 5. 3 perbandingan nilai dari minimum signal reception strength.....	50
Tabel 5. 5 Perbandingan nilai <i>pathloss</i> pada <i>bandwidth</i> 10 Mhz dan 5 Mhz	51
Tabel 5. 6 Variasi jarak dan level RSL	53
Tabel 5. 7 hasil <i>drivetest</i> PT.TELKOMSEL pada sistem <i>bandwidth</i> 5 Mhz frequensi 900 Mhz	54
Tabel 5. 8 Perbandingan hasil simulasi dan standar KPI 3GPP.....	55